



Analisis Rasio Keuangan untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan :Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) Periode 2019 - 2023

Silviezy Romyulaesi^{1*}, Labib Zidan², Koirunisah³, M. Masrukhan⁴

^{1,2,3}, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

Email: silviezyromyulaesi@gmail.com¹, labibzdn@gmail.com²,

nisak7403@gmail.com³, masrukhan8909@gmail.com⁴

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Korespondensi penulis: silviezyromyulaesi@gmail.com

Abstract. The purpose of this study was to evaluate and analyze the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) using financial ratios such as solvency, liquidity, profitability, and activity. This research uses quantitative methodology with an emphasis on numerical data. The data source used for analysis is the financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) from 2019 to 2023. The results of the analysis conducted provide an overview of the financial condition of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). The current ratio shows generally good performance, while the cash ratio and quick ratio are also in the "good" category. Because PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) is able to fulfill its obligations well in the long term, it can be concluded that the company can perform very well. This research is useful for investors, managers and other stakeholders involved in decision making based on accurate and reliable data from the financial industry.

Keywords: Financial Performance Analysis, Financial Ratios, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Solvency, Profitability, Liquidity, Activity.

Abstrak. Maksud dari studi ini ialah guna mengevaluasi dan menganalisis kinerja finansial PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dengan memanfaatkan rasio keuangan seperti solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, serta aktivitas. Penelitian ini menerapkan metodologi kuantitatif dengan fokus pada data numerik. Sumber data yang digunakan dalam analisis adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dari tahun 2019 hingga 2023. Hasil analisis yang telah dilakukan memberikan wawasan tentang situasi keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Rasio lancar menunjukkan kinerja yang secara umum baik, sedangkan rasio kas dan rasio cepat juga berada dalam kategori "baik". Dikarenakan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mampu memenuhi kewajibannya dengan baik dalam jangka panjang, sehingga dinyatakan dapat dilakukan dengan sangat baik. Penelitian ini bermanfaat bagi orang-orang seperti investor, manajer dan pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam pengambilan keputusan berdasarkan data yang akurat dan dapat diandalkan dari industri keuangan.

Kata Kunci: Analisis Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas.

1. LATAR BELAKANG

PT. Indofood Sukses Makmur merupakan salah satu perusahaan yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Menganalisis rasio keuangan merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dengan menganalisis, manajemen dan investor dapat mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan finansial perusahaan. Menurut Dewi (2017), rasio keuangan memungkinkan penilaian yang lebih objektif terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Dalam konteks PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, analisis rasio keuangan akan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai cara perusahaan ini beradaptasi dengan dinamika pasar dan tantangan yang dihadapi antara tahun 2019 hingga 2023. Perusahaan ini tidak hanya menjadi salah satu pemimpin pasar dalam sektor makanan dan minuman, tetapi juga memiliki sejarah panjang yang menunjukkan daya tahan dan

pertumbuhannya di tengah perubahan ekonomi yang cepat. Hal ini menjadikan INDF menarik untuk dianalisis dari sudut pandang rasio keuangan.

Keberhasilan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam pengelolaan aset dan kewajiban, serta kemampuannya untuk meraih keuntungan, sangat bergantung pada strategi yang diterapkan dan respons terhadap kondisi pasar. Penelitian ini akan memanfaatkan data keuangan yang tersedia dari laporan tahunan dan sumber-sumber lain yang relevan untuk menghitung serta menganalisis rasio-rasio kunci. Seperti yang dinyatakan oleh Putri (2020), pentingnya analisis rasio keuangan terletak pada kemampuannya untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai kinerja keuangan.

Selama periode analisis, berbagai faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, fluktuasi harga bahan baku, dan kebijakan pemerintah juga akan memengaruhi kinerja keuangan PT. Indofood. Oleh karena itu, dalam analisis ini, penting untuk memperhatikan faktor-faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap hasil rasio keuangan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Rhamadana dan Triyonowati (2016) tentang perlunya memahami konteks yang lebih luas saat menilai kinerja keuangan perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis mendalam terhadap kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan fokus pada rasio-rasio keuangan yang relevan. Diharapkan bahwa temuan analisis ini akan membantu mengembangkan disiplin ilmu akuntansi dan manajemen keuangan serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Tabel 1.1

Data Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama 5 tahun terakhir

INDF	2019	2020	2021	2022	2023
Total Aset	Rp 96.198.559.000.000	Rp 163.136.516.000.000	Rp 179.271.840.000.000	Rp 180.433.300.000.000	Rp 186.587.957.000.000
Total Utang	Rp 41.998.071.000.000	Rp 83.998.472.000.000	Rp 92.285.331.000.000	Rp 86.810.262.000.000	Rp 86.123.066.000.000
Total Modal	Rp 54.202.488.000.000	Rp 79.138.044.000.000	Rp 86.986.509.000.000	Rp 93.623.038.000.000	Rp 100.464.891.000.000
EBIT	Rp 8.749.397.000.000	Rp 12.426.334.000.000	Rp 14.488.653.000.000	Rp 12.318.765.000.000	Rp 15.615.384.000.000
Beban Bunga	Rp 1.727.018.000.000	Rp 1.875.812.000.000	Rp 2.884.772.000.000	Rp 7.998.890.000.000	Rp 3.524.625.000.000
Aset Lancar	Rp 31.403.445.000.000	Rp 38.418.238.000.000	Rp 54.183.399.000.000	Rp 54.876.668.000.000	Rp 63.101.797.000.000
Utang Lancar	Rp 24.686.862.000.000	Rp 27.975.875.000.000	Rp 40.403.404.000.000	Rp 30.725.942.000.000	Rp 32.914.504.000.000
Kas & Setara kas	Rp 13.745.118.000.000	Rp 17.336.960.000.000	Rp 29.478.126.000.000	Rp 25.945.916.000.000	Rp 28.575.968.000.000
EAT	Rp 5.902.729.000.000	Rp 8.752.066.000.000	Rp 11.229.695.000.000	Rp 9.192.569.000.000	Rp 11.493.733.000.000
Penjualan	Rp 76.592.955.000.000	Rp 81.731.469.000.000	Rp 99.345.618.000.000	Rp 110.830.272.000.000	Rp 111.703.611.000.000
Persediaan Awal	Rp 9.658.705.000.000	Rp 10.597.677.000.000	Rp 12.683.836.000.000	Rp 16.564.247.000.000	Rp 17.444.411.000.000
Persediaan Akhir	Rp 9.658.705.000.000	Rp 11.150.432.000.000	Rp 12.683.826.000.000	Rp 16.517.373.000.000	Rp 15.213.497.000.000
HPP	Rp 53.876.594.000.000	Rp 54.979.425.000.000	Rp 66.881.557.000.000	Rp 76.858.593.000.000	Rp 75.653.142.000.000
Laba Bruto	Rp 22.716.361.000.000	Rp 26.752.044.000.000	Rp 32.474.104.000.000	Rp 33.971.679.000.000	Rp 36.050.469.000.000
Kas	Rp 103.388.000.000	Rp 191.587.000.000	Rp 122.138.000.000	Rp 103.885.000.000	Rp 98.676.000.000

2. KAJIAN TEORITIS

Analisis Laporan Keuangan

Menganalisis laporan keuangan adalah metode yang memungkinkan para pemangku kebijakan agar memahami kekuatan dan kelemahan perusahaan berdasarkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Selain itu, analisis tersebut juga sangat penting bagi manajemen, karena memungkinkan mereka untuk menemukan kekurangan atau kelemahan dalam perusahaan dan membantu mereka membuat keputusan yang rasional untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mencapai tujuan mereka. Para investor dan kreditor juga akan menemukan analisis laporan keuangan bermanfaat ketika mereka harus membuat keputusan tentang investasi dan pemberian kredit. (Halim, 2009)

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah ukuran evaluasi berdasarkan laba dan efisiensi aset. Kinerja keuangan dapat mengacu pada kesanggupan perusahaan dalam menciptakan laba dan

mengatur aset secara efisien. Dengan hal itu kita dapat memantau kinerja keuangan suatu perusahaan dengan cara memeriksa laporan keuangannya. Laporan ini seperti catatan keuangan perusahaan yang bisa kita gunakan untuk menilai kondisi keuangannya saat ini dan di masa lalu. Selain itu, kita juga bisa menghitung beberapa rasio keuangan untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa depan. (Francis Hutabarat, 2021)

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah metode yang menunjukkan keterhubungan atau perbandingan antara nilai tertentu dengan nilai lainnya dengan menggunakan alat analisis yang disebut rasio. Teknik ini membekali analis untuk menguasai tentang kondisi keuangan perusahaan, baik positif maupun negatif. Dengan membandingkannya dengan angka standar, kita bisa menilai seberapa besar perbedaan diantaranya. (Dewi, 2017).

Rasio keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja dan situasi keuangan perusahaan. Rasio dihasilkan dari perbandingan suatu pos dalam laporan keuangan dengan pos lainnya, baik dalam laporan yang sama maupun berbeda (misalnya neraca, laporan laba rugi, atau arus kas).

Untuk menganalisis penjualan properti antara perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2019 sampai dengan 2023, maka digunakan Rasio sebagai berikut:

a. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah alat yang penting bagi perusahaan untuk menilai kesanggupan keuangannya di masa depan. (Rhamadana & Triyonowati, 2016).

Jenis-jenis rasio solvabilitas adalah:

1) Debt to Asset Ratio

Rasio ini membandingkan tingkat banyak utang perusahaan dengan total harta yang dimiliki..

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2) Debt to Equity Ratio

Rasio ini diterapkan untuk mengestimasi hutang dengan menggunakan rasio ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3) Times Interest Earned

Rasio ini digunakan memenuhi kewajiban utangnya secara berkala

$$TIE = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest Expense}} \times 100\%$$

b. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah ukuran seberapa cepat aset perusahaan dapat diubah menjadi uang tunai untuk membayar utang. (Putri, 2020). Jenis rasio yang umum dipakai adalah sebagai berikut:

1) Current Ratio (Rasio Lancar)

Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman jangka pendek berdasarkan bisnis yang likuid yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2) Quick Ratio (Rasio Likuiditas tercepat)

Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya atas aset yang paling likuid.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

3) Cash Ratio (Rasio Kas)

Proses melunasi hutang perusahaan dengan menggunakan kas yang tersedia di Perusahaan yang mudah dicairkan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Kas \& Setara kas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dipakai untuk memahami seberapa untung perusahaan dari hasil penjualan dan aset yang dimiliki PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Suhendro, 2017). Jenis rasio yang digunakan adalah:

1) Net Profit Margin (NPM)

Rasio yang digunakan perusahaan untuk membandingkan persentase keuntungan bersih yang diperoleh dari penjualan setelah dikurangi biaya bunga dan pajak.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2) Return On Asset (ROA)

Rasio yang menunjukkan profitabilitas perusahaan relative terhadap total assetnya.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3) Return On Equity (ROE)

Rasio yang digunakan untuk menilai laba bersih sesudah pajak dengan modal pribadi.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4) Gross Profit Margin (GPM)

Rasio yang digunakan untuk menghitung margin laba atas penjualan.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Bruto (Laba Kotor)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

5) Operating Profit Margin (OPM)

Rasio yang digunakan perusahaan untuk menentukan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan.

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

d. Rasio Aktivitas

Indikator keuangan yang digunakan untuk menentukan seberapa efektif suatu bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan dan penjualan. Jenis rasio yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Inventory Turn Over (Perputaran Persediaan)

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa cepat perusahaan dalam menjual persediaan yang dimiliki dalam 1 periodenya

$$\text{PP} = \text{HPP} / \text{Rata-rata Persediaan}$$

2) Total Asset Turn Over (Perputaran total Asset)

Upaya untuk mengetahui seberapa efisien perusahaan dalam mengubah aset menjadi keuntungan.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

- 3) Days Sales in Inventory Ratio (Rasio Mengukur Rata-rata Jumlah Hari) rasio yang digunakan untuk menentukan berapa banyak hari rata-rata yang dibutuhkan perusahaan untuk menjual seluruh stoknya.

$$DSiR = \frac{\text{Persediaan akhir} \times 365 \text{ (Jumlah Hari)}}{\text{HPP}}$$

3. METODE PENELITIAN

Penelitian

Objek yang menjadi fokus penelitian kami yaitu PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Perusahaan ini termasuk dalam kategori perusahaan publik yang beroperasi di sektor barang konsumsi dasar. Dalam artikel ini, kami akan melakukan analisis rasio untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama periode 2019 hingga 2023. Metode analisis yang diterapkan adalah analisis kuantitatif deskriptif, yaitu pendekatan penelitian yang didasarkan pada data yang telah kami kumpulkan secara sistematis selama proses penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Tipe riset ini memanfaatkan data sekunder seperti laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. yang sudah diolah dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2019 sampai dengan 2023.

Teknik Analisis

Dalam penelitian ini kami menggunakan analisis kuantitatif. Pada hal ini, data yang disajikan oleh penulis adalah laporan keuangan yang mencakup laporan neraca dan laba rugi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2019 hingga 2023. Angka-angka ini dapat diproses secara matematika dan diuji secara statistik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Rasio Solvabilitas

Tabel Rasio Solvabilitas
PT. Indofood Sukses MakmurTbk
Periode 2019 - 2023

Rasio Solvabilitas	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata	Kinerja Keuangan
DAR	43,66%	51,49%	51,48%	48,11%	46,16%	48,18%	Baik
DER	77,48%	106,14%	106,09%	92,72%	85,72%	93,63%	Baik
Times Interest Earned	506,62%	662,45%	502,25%	154,01%	443,04%	453,67%	Sangat Baik

Sumber: Data olahan dan Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses MakmurTbk

Berdasarkan data laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dari tahun 2019 hingga 2023, analisis menunjukkan bahwa perusahaan memiliki rasio utang terhadap aset rata-rata sebesar 48,18%, rasio utang terhadap modal sebesar 93,63%, dan kemampuan membayar bunga sebesar 453,67%. Hasil ini mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan yang cukup baik

b. Rasio Likuiditas

Tabel Rasio Likuiditas
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk,
Periode 2019 - 2023

Rasio Likuiditas	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata	Kinerja Keuangan
Current Ratio	127,21%	137,33%	134,11%	178,60%	191,71%	153,79%	Cukup Baik
Quick Ratio	88,08%	97,47%	102,71%	124,84%	145,49%	111,72%	Baik
Cash Ratio	56,10%	62,66%	73,26%	84,78%	87,12%	72,78%	Baik

Sumber: Data olahan dan Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Hasil perhitungan pada tabel menunjukkan mengenai kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019 sampai 2023 Melalui analisis likuiditas. Berdasarkan tabel diatas disajikan nilai rata-rata dari *Current Ratio* sebesar 153,79% dimana perusahaan dapat dikatakan cukup baik dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Sedangkan untuk nilai rata-rata dari *Quick Ratio* sebesar 111,72% dan nilai rata-rata dari *Cash Ratio* sebesar 72,78% dapat dikatakan baik

c. Rasio Profitabilitas

Tabel Rasio Profitabilitas
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk,
Periode 2019 - 2023

Rasio Profitabilitas	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata	Kinerja Keuangan
Net Profit Margin	7,71%	10,71%	11,30%	8,29%	10,29%	9,66%	Baik
Return on Asset (ROA)	6,14%	5,36%	6,26%	5,09%	6,16%	5,80%	Baik
Return on Equity	29,66%	32,73%	32,69%	30,65%	32,27%	31,60%	Sangat baik
Operating Profit Margin	11,42%	15,20%	14,58%	11,11%	13,98%	13,26%	Baik

Sumber: Data olahan dan Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Dari chart diatas terlihat mengenai kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019 sampai 2023 melalui analisis rasio profitabilitas. Berdasarkan tabel diatas disajikan nilai rata-rata dari *Net Profit Margin* (NPM) dengan nilai rata-rata 9,66%, untuk nilai rata-rata dari *Return on Asset* sebesar 5,80% dan *Operating Profit Margin* (OPM) memiliki nilai rata-rata sebesar 13,26% dimana perusahaan dapat dikatakan baik, karena PT.Indofood Sukses Makmur Tbk sanggup menciptakan keuntungan dari transaksi dan aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan nilai rata-rata dari *Return on Equity* (ROE)

sebesar 31,60% dimana persentase ini menunjukkan perusahaan dapat dikatakan sangat baik, karena PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat menciptakan keuntungan yang signifikan dari ekuitas pemegang sahamnya.

d. Rasio Aktivitas

Tabel Rasio Aktivitas
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk,
Periode 2019 – 2023

Rasio Aktivitas	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata	Kinerja Keuangan
ITO	6 Kali	5 Kali	5 Kali	5 Kali	5 Kali	5,2 Kali	Baik
TATO	0,80 Kali	0,50 Kali	0,55 Kali	0,61 Kali	0,60 Kali	0,612 Kali	Kurang baik
DSI	66 Hari	75 Hari	70 Hari	79 Hari	74 Hari	73 Hari	Baik

Sumber: Data olahan dan Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Analisis rasio aktivitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. selama periode 2019-2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki rata-rata perputaran persediaan (ITO) sebesar 5,2 kali per tahun dan rata-rata hari penjualan persediaan (DSI) selama 73 hari. Hal ini mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan. Namun, rata-rata perputaran total aset (TATO) sebesar 0,612 kali menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) berada dalam kondisi finansial yang baik antara tahun 2019 hingga 2023. Analisis rasio keuangan PT. Indofood mengindikasikan yakni perusahaan mempunyai keterampilan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek. Selain itu, perusahaan juga cukup profitabel. Namun, hasil analisis TATO mengindikasikan adanya potensi perbaikan dalam efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dimasa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher.
- Halim, I. (2009). *Analisis laporan keuangan*.
- Putri, B. G. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
- Rhamadana, R. B., & Triyonowati, T. (2016). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada pt. hm sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(7).
- Suhendro, D. (2017). Analisis profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Siantar Top Tbk. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1).